

	News Title : Bappebti Sebut Ekosistem Perdagangan Kripto di Indonesia Sudah Lengkap	
	Media Name : Liputan6.com	Journalist : Gagas Yoga Pratomo
	Publish Date : 05 September 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Crypto	Topic : Ekosistem Perdagangan Kripto

LIPUTAN 6 CAR

HOME NEWS PEMILU BISNIS BOLA TV SHOWBIZ TEKNO FOTO HOT CEK FAKTA

Home > Crypto

Bappebti Sebut Ekosistem Perdagangan Kripto di Indonesia Sudah Lengkap

Gagas Yoga Pratomo
Diperbarui 05 Sep 2023, 17:02 WIB

Share 16



Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Didid Noordiatmoko menyampaikan, ekosistem perdagangan aset kripto di Indonesia saat ini telah lengkap. (foto: istimewa)

Liputan6.com, Jakarta - Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Didid Noordiatmoko menyampaikan, ekosistem perdagangan aset kripto di Indonesia saat ini telah lengkap.

Selain pedang, saat ini terdapat tiga kelembagaan yang telah dibangun pemerintah, yaitu **Bursa Berjangka Aset Kripto** (PT Bursa Komoditi Nusantara), Lembaga Kliring Berjangka Aset kripto (PT Kliring Berjangka Indonesia), serta Pengelola Tempat Penyimpanan Aset Kripto (PT Tenna Depository Indonesia).

BACA JUGA:
[Penjualan NFT Kembali Terpukul, Catatkan Penurunan 3 Pekan Berturut-turut](#)

Hal ini diterangkan Didid dalam acara Go Live transaksi aset kripto di Bursa Komoditi Nusantara (BKN) Jakarta, Jumat, 1 September 2023. Turut hadir dalam kegiatan ini Sekretaris Bappebti Olvy Andrianita, Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Tirta Karma Senjaya, serta Direktur Utama BKN Subani.

"Kementerian Perdagangan melalui Bappebti terus berkomitmen mendukung pengembangan perdagangan aset kripto di Indonesia. Lengkapnya pendukung ekosistem aset **kripto** yang telah dibangun menjadi bukti nyata dukungan pemerintah dalam menciptakan ekosistem yang baik bagi pengembangan perdagangan aset kripto di Indonesia," terang Didid dalam siaran pers, dikutip Selasa (5/9/2023).

Didid menjelaskan, dengan dibentuknya Bursa Berjangka Aset Kripto, semua pencatatan, pengawasan, serta pelaporan yang awalnya dilakukan oleh Calon Pedagang Fisik Aset Kripto (CPFAK), kini dilakukan oleh bursa. Saat ini, tercatat 27 CPFAK telah mendaftar sebagai anggota BKN.

CPFAK tersebut selanjutnya akan mengajukan pendaftaran sebagai Pedagang Fisik Aset Kripto (PFAK) ke Bappebti. Didid meminta agar BKN lebih proaktif mendorong para CPFAK untuk tepat waktu menyampaikan laporan transaksinya secara berkala sesuai dengan Surat Edaran Kepala Bappebti Nomor 49 Tahun 2022 Tentang Penyampaian Laporan Berkala dan Sewaktu-waktu atas Pelaksanaan Perdagangan Aset Kripto.

Dalam melakukan **transaksi kripto**, saat ini Application Programming Interface (API) BKN ke CPFAK sebagian sudah terkoneksi. Telah ada beberapa CPFAK yang melaporkan transaksinya ke BKN dan selebihnya masih terus berproses.